

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMAN 1 Gebog Kudus

1. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Gebog Kudus

Semenjak zaman penjajahan pendidikan di Indonesia bisa dikatakan masih terbatas. Tak jarang zaman dahulu jika seseorang ingin meneruskan ke tingkat sekolah yang lebih tinggi harus melangkah jarak yang sangat jauh. Oleh karena itu, karena sadarnya pentingnya sebuah pendidikan maka Pemerintah Kudus (Pemkab) kemudian hendak menambah pembangunan sebuah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang rencananya di tempatkan di sekitar wilayah Mejobo, Kudus. Namun, melihat kondisi di sekitar Kecamatan Gebog sama sekali belum ada Sekolah Menengah Atas (SMA) akhirnya pembangunannya pun dialihkan lokasinya di wilayah Gebog.

Hanya ada satu SMA di daerah Gondosari dengan status sekolah Negeri yaitu SMAN 1 Gebog. Dengan usia sekolahnya yang sampai sekarang telah menginjak 31 tahun, dan dengan umur yang sudah lebih dari 30 tahun bukanlah waktu yang singkat. Dengan itu, guna mempersiapkan SDM yang unggul baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, iman dan takwa, serta seni maka SMAN 1 Gebog berdiri atas dasar surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) dengan Nomor SK. 0216/O/1992 Tanggal 5 Mei 1992, NSS. 301031908021, NPSN. 20317492, yang lokasinya berada di Jl. PR Sukun Gondosari Gebog Kudus. Dipimpin oleh Bapak Drs. Sadarisman sebagai kepala sekolah yang pertama pada tahun 1992. Adapun untuk tanah yang didirikan SMAN 1 Gebog ini merupakan tanah pemberian jariah dari dari PR. SUKUN.

Seiring berjalan waktu, kemudian tanah yang diatasnya sudah berdiri bangunan SMAN 1 Gebog ini yang awalnya milik Yayasan PR. Sukun akhirnya resmi dihibahkan oleh PR Sukun ke Pemerintah Kabupaten Kudus dan dikelola oleh Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Kudus sampai sekarang dengan status sekolah adalah Negeri.

Perkembangan SMAN 1 Gebog dari tahun ke tahun sendiri sangat signifikan, yang awalnya sekitar tahun 1992 hanya memiliki 3 gedung akhirnya di tahun 2024 sudah memiliki kurang lebih 9 Gedung yang mana Gedung tersebut terdiri dari Ruang Kelas, Perpustakaan, Kantor, Kantin sekolah, Aula dan

Ruang Kepala sekolah. Serta untuk perkembangan siswa nya juga semakin tahun semakin banyak. SMA N 1 Gebog pada sendiri di tahun pelajaran 2023/2024 memiliki total 1.284 siswa. Sehingga, untuk mengantisipasi jumlah siswa yang terlalu banyak karena terbatasnya ruang sarana dan prasarana maka, dari pihak sekolah menerapkan adanya pembatasan kuota penerimaan siswa baru setiap tahun nya.

2. Profil Sekolah SMA N 1 Gebog Kudus

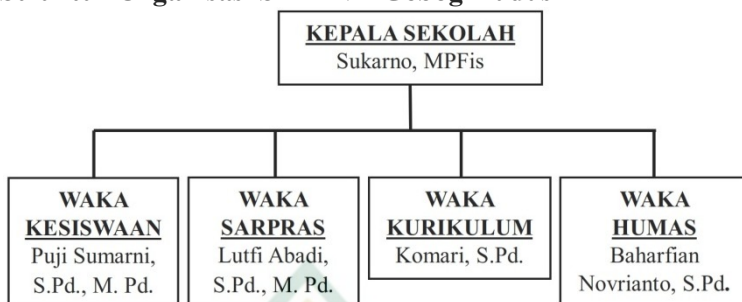
Nama Instansi : SMAN 1 GEBOG
 Nomor Pokok : 20317492
 Instansi Nasional
 Jenjang Tingkatan : SMA
 Status Sekolah : Negeri
 Lokasi Sekolah : JL. PR. SUKUN GEBOG RT/RW :1/2
 Dusun : Gondosari
 Kelurahan : GONDOSARI
 Kecamatan : Gebog
 Kabupaten : Kudus
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kode Pos : 59354
 Tanggal SK Pendirian : 1992-05-05
 Status Kepemilikan : Negeri
 SK Izin Operasional : 0216/O/1992
 Akreditasi : A
 Kepala Sekolah : Sukarno, M.PFis
 Email: sma1gebogkudus@gmail.com

3. Visi, Misi Dan Tujuan SMA N 1 Gebog Kudus

- 1) Visi : Terbentuknya seluruh warga sekolah yang memiliki akhlak terpuji dengan berwawasan budaya bangsa, berprestasi sekaligus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.
- 2) Misi :
 - a) Menumbuhkan, mengahayati dan mengamalkan setiap ajaran agama yang kemudian dijadikan sebagai sumber dari kearifan lokal dalam bertindak atau berperilaku.
 - b) Iku serta melaksanakan pembelajaran dan proses bimbingan baik itu secara aktif, kreatif, inovatif, berkarakter, dan sekaligus menumbuhkan jiwa semangat dengan memberikan bekal bagi seluruh

- siswa dengan berbagai keterampilan (skill) guna menghadapi era globalisasi di zaman sekarang
- c) Menumbuhkan sikap disiplin, solidaritas, komunikasi dan informasi serta bangga sebagai warga sekolah yang berwawasan budaya bangsa.
 - d) Menumbuhkan sikap peduli lingkungan, upaya pelestarian lingkungan serta pencegahan pencemaran yang mengakibatkan kerusakan lingkungan.
- 3) Tujuan Sekolah :
- a) Membentuk sikap dan juga perilaku siswa yang mencerminkan akhlak terpuji dengan berbudaya bangsa yang religius, santun, dan berkarakter
 - b) Memberikan wadah bagi seluruh siswa agar bisa mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang disediakan seperti BTA, Qiroatul Qur'an, rebana, teater, film, dan lain-lain.
 - c) Memiliki tim KIR/OSN/olahraga/kesenian yang mampu bersaing di tingkat regional maupun nasional .
 - d) Meningkatkan prestasi baik akademik dan non akademik yang membanggakan bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
 - e) Meningkatkan kedisiplinan siswa dan memberikan motifasi belajar secara terus menerus agar tumbuh menjadi siswa yang cerdas, santun, dan berkepribadian.
 - f) Memiliki sistem informasi manajemen informatika yang cepat, akurat, dan berkualitas untuk mengakses berbagai informasi penting untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekitar.
 - g) Mewujudkan perlindungan dan juga pengelolaan lingkungan hidup dengan melestarikan Lingkungan Hidup.
 - h) Mewujudkan perlindungan dan juga pengelolaan lingkungan hidup dengan mencegah adanya pencemaran.
 - i) Mewujudkan perlindungan dan juga pengelolaan lingkungan hidup dengan mencegah kerusakan lingkungan.
 - j) Menerapkan progam Adiwiyata sekolah didalam kehidupan sehari-hari.

4. Struktur Organisasi SMA N 1 Gebog Kudus



Tabel 4.1

Data guru dan karyawan di SMA N 1 Gebog

Jumlah Guru / Staf	Negeri	Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS)	44	22	-
Guru Tidak Tetap	8	-	-
Tata Usaha	6	-	-
Satpam	-	3	-
Tukang Kebun	-	2	-

Tabel 4.2

Data Siswa SMAN 1 Gebog Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah
X-E	432
XI	424
XII	428
Total	1284

5. Sarana dan Prasarana di SMAN 1 Gebog

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana yang ada di SMAN 1 Gebog

No	Nama Sarana Prasarana	Unit	Kondisi
1	R.Kepsek	1	B
2	R.Guru	1	B
3	R.TU	1	B
4	R.Kls	33	B
5	R.Lab Kimia	1	B
6	R.Lab Bio	1	B
7	R.Lab Fisika	1	B
8	R.Lab Bahasa	1	B
9	R.Lab Komputer	2	B

10	R.Multimedia	1	B
11	R.Perpus	1	B
12	Musholla	1	B
13	R.UKS	1	B
14	Aula	1	B
15	Rumah Hijau	1	B
16	KM Kasek	1	B
17	KM Wakasek	1	B
18	KM Guru	2	B
19	KM TU	1	B
20	KM Siswa	26	B
21	Perumahan khusus Kepsek	0	-
22	Perumahan khusus Penjaga Sekolah	1	B
23	Lap Olga	2	B
24	Lap Upacara	1	B
25	Proyektor plus LCD	43	B
26	Laptop	17	B
27	Comp khusus Kerja	6	B
28	Comp khusus Lab. Komputer	40	B
29	TVi	5	B
30	Parkiran khusus pendidik	1	B
31	Parkiran khusus murid	2	B
32	Canteen	4	B
33	R Sanggar Pramuka Pa dan Pi	1	B
34	R BK	1	B
35	Indoor	0	-
36	R Osis	1	B

6. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Gebog Kudus

Tabel 4.4

Ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Gebog

NO	Jenis Ekstrakurikuler	Pelatih
1	Pramuka	Ely Prasetyo Utomo, A.Md dan Anna Yatimatur Rohani, S.Pd
2	PPBN	Ashadi (Koramil)
3	UKS	Siti Mulyani, S. Tr. Kes
4	PMR	Silfatun Listiyan
5	Bola Voli	Andi Hardiyanto
6	Karate	Rustaman
7	Pencak Silat	M. Samsul Huda

8	Basket	Anas Nuzula Rahman, S.Pd.
9	Futsal	Fitriyanal Ula, S.Pd.
10	Karawitan	Totok Widyatmoko
11	Jurnalistik	Isna Febriana, S.Pd.
12	Rebana	M. Priyono Joko Prihatin
13	Baca Tulis Al-Qur'an	Tania Indra
14	Seni Baca Al-Qur'an	Nur Yasin, S.Ag
15	Teater	Farid
16	Film	Warih Bayu Wicoksono
17	Majalah Dinding	Cicik Setyowati Eko Pebriani, S.Pd
18	Seni Vokal / Paduan Suara	Armantio Ibrahim
19	Musik Band	Armantuo Ibrahim
20	Seni Tari	Helmi Rosalina, S.Sn.
21	Design Grafis	Himbazu Madoko, S.Pd.
22	Elektronika	Ardian Dwi Handoko, S.Pd.
23	Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Susanti, S.Pd.
24	Keterampilan Berbahasa Indonesia	Suhartini, S.Pd.
25	Keterampilan Berbahasa Asing	Artisha Pratiwi Umi Dewi, S.Pd.
26	Keterampilan Lingkungan Hidup	Setyaning Diah Pratiwi, S.Pd.
27	Potong Rambut	Hadi (Salon Nona)
28	Merias	Afni
29	Menjahit	Nur Hidayati, SE.
30	Tata Boga	ChuldiK hikmah dan Eri Novita
31	Servis Mesin Motor	Herawan (BLK)
32	Olimpiade Sains	Rois Umi Hanik, S.Pd.
33	Olimpiade Sosial	Sri Endang Yuliani, S.Pd.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Maksudnya bentuk teknik atau cara yang dipergunakan dalam pengukuran sebuah alat ukur, apakah sudah terjait artau belum. Oleh karena itu, dalam pengukuran uji validitas ini penting dilakukan guna

memastikan bahwa sebuah instrumen yang hendak digunakan memang sudah sesuai standarisasi atau belum. Misalnya, jika seorang peneliti hendak mengukur tingkat keaktifan siswa, maka instrumen yang digunakan juga harus dapat mengukur tingkat keaktifan siswa dengan benar tanpa adanya campuran dari variabel lain.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Strategi Pembelajaran
Berdiferensiasi

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,518	0,235	Valid
2	0,691	0,235	Valid
3	0,442	0,235	Valid
4	0,630	0,235	Valid
5	0,365	0,235	Valid
6	0,616	0,235	Valid
7	0,414	0,235	Valid
8	0,528	0,235	Valid
9	0,377	0,235	Valid
10	0,522	0,235	Valid
11	0,527	0,235	Valid
12	0,691	0,235	Valid
13	0,595	0,235	Valid
14	0,672	0,235	Valid
15	0,615	0,235	Valid

Dari hasil uji validitas di atas terhadap 70 responden, diketahui ada 15 item pernyataan pada variabel strategi pembelajaran berdiferensiasi dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Selanjutnya, pada variabel hasil belajar siswa diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Hasil Belajar

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,493	0,235	Valid
2	0,358	0,235	Valid
3	0,242	0,235	Valid
4	0,308	0,235	Valid
5	0,298	0,235	Valid
6	0,335	0,235	Valid
7	0,333	0,235	Valid

8	0,314	0,235	Valid
9	0,264	0,235	Valid
10	0,347	0,235	Valid
11	0,274	0,235	Valid
12	0,425	0,235	Valid
13	0,506	0,235	Valid
14	0,248	0,235	Valid
15	0,335	0,235	Valid
16	0,368	0,235	Valid
17	0,345	0,235	Valid
18	0,365	0,235	Valid
19	0,448	0,235	Valid
20	0,436	0,235	Valid
21	0,307	0,235	Valid
22	0,365	0,235	Valid
23	0,332	0,235	Valid
24	0,263	0,235	Valid
25	0,265	0,235	Valid

b. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan dapat dianggap reliabel jika hasil pengujian dengan menggunakan rumus Cronbach alpha menghasilkan nilai lebih dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai Cronbach alpha kurang dari 0,60, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel.

Berikut ini data hasil uji reliabilitas pada variabel strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan SPSS 27.0 :

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	15

Dari tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrument variabel strategi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai 0,831. Sehingga instrument variabel strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya karena nilai $0,831 > 0,60$.

Selanjutnya, pada variabel hasil belajar siswa diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.681	25

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas instrument variabel hasil belajar siswa menggunakan *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai 0,681. Sehingga, dapat diartikan bahwa instrument soal variabel hasil belajar dikatakan reliabel karena nilai signifikansinya $0,681 > 0,60$.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah kedua variabel dalam sebuah penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika hasil pengujian menunjukkan distribusi yang normal, itu dianggap baik. Karena itu, dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis statistik yang disebut test of normality (*Uji Kolmogorov-Smirnov*) untuk menguji normalitas data.

Berikut data hasil pengolahan dengan SPSS 27.0 :

Tabel 4.9
One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		12.73591578
Most Extreme Differences	Absolute		.087
	Positive		.079
	Negative		-.087
Test Statistic			.087
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.208
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.198
		Upper Bound	.219

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan kriteria uji normalitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ data dikatakan tidak berdistribusi normal. Tabel 4.9 menunjukkan bahwasannya hasil Asymp.Sig (2-tailed) variabel X dan Y sebesar 0,208, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi secara normal karena $0,208 > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diterapkan guna memperoleh informasi apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak dari dua variabel. Pengujian linearitas data dalam penelitian ini memakai tabel ANOVA kolom *Deviation from Linearity* dengan program SPSS dengan hasil jika nilai signifikan table ANOVA $> 0,05$ maka, bisa ditarik kesimpulan hubungannya bersifat linear.

Berikut ini hasil uji linearitas menggunakan SPSS 27.0 :

Tabel 4.10
ANNOVA Tabel

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Between Groups (Combined)	4266.019	17	250.942	1.433	.160
	Linearity	2181.441	1	2181.441	12.455	<.001
	Deviation from Linearity	2084.578	16	130.286	.744	.737
	Within Groups	9107.467	52	175.144		
	Total	13373.486	69			

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan tabel Anova dalam kolom *Deviation from Linearity* sebesar 0,737. Dimana $0,737 > 0,05$ maknanya antara variabel X dan Y ada hubungan yang bersifat linear. Hal ini juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi linear terhadap hasil belajar siswa.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji prasyarat yang diterapkan selanjutnya. Uji ini diterapkan untuk tahu apakah pengambilan data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan SPSS 27.0 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	.102	1	68	.751
	Based on Median	.168	1	68	.683
	Based on Median and with adjusted df	.168	1	59.269	.684
	Based on trimmed mean	.116	1	68	.735

Berdasarkan kriteria uji homogenitas jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ data dikategorikan homogen. Namun sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dalam kategori tidak homogen. Tabel diatas pada kolom *Based on Mean* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,751. Itu artinya data hasil belajar siswa PAI bersifat homogen karena $0,751 > 0,05$.

C. Analisis Deskriptif

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Penggunaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi diobservasi dengan menggunakan angket (Kuesioner). Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya dijelaskan secara masing-

masing tiap variabel menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun hasil dari pengeolahan data dengan pendekatan deskriptif dengan bantuan SPSS 27.0 adalah :

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	70	58	75	65.61	5.108
Hasil Belajar PAI	70	48	100	76.51	13.922
Valid N (listwise)	70				

Dari data uji deskriptif diatas, diuraikan distribusi data yang diperoleh peneliti adalah :

- Variabel Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi (X) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 58 sedangkan nilai maksimum 75, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 65,61 dan *Standar Deviation* sebesar 5.108.
- Variabel Hasil Belajar (Y) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwasanya nilai minimum 48 sedangkan nilai maksimum nya 100, nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 76,51 dan *Standar Deviation* sebesar 13,922.

Tabel 4.13
Hasil Skor Angket Variabel X

Respo nden	Sco re	Respo nden	Sco re	Respo nden	Sco re	Respo nden	Sco re
1	75	19	75	37	64	55	62
2	75	20	67	38	61	56	60
3	74	21	67	39	60	57	58
4	70	22	72	40	61	58	58
5	72	23	66	41	61	59	62
6	70	24	63	42	60	60	60
7	72	25	66	43	60	61	63
8	68	26	68	44	62	62	60
9	68	27	70	45	61	63	61
10	71	28	67	46	62	64	59
11	70	29	72	47	60	65	75
12	69	30	64	48	58	66	65
13	70	31	65	49	58	67	59
14	71	32	60	50	62	68	58
15	73	33	65	51	60	69	60
16	68	34	61	52	63	70	62
17	66	35	75	53	60		

18	68	36	61	54	59		
----	----	----	----	----	----	--	--

Sesuai dengan hasil pengolahan data diatas, menunjukan bahwa pada variabel X (Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi) dengan N=70 diketahui perolehan nilai minimum sebesar 58, dan nilai maksimum diperoleh sebesar 75. Dan untuk nilai rata-ratanya diperoleh 65,61 dengan perolehan nilai standar deviasi sebesar 5,1080. Selanjutnya yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi.

Range = nilai maksimum - nilai minimum

$$= 75 - 58 = 17$$

$$\text{Kelas} = 1 + 3,3 \times \log n$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 70$$

$$= 7,088823 \text{ dilakukan pembulatan menjadi } 7$$

$$\text{Interval} = \text{Range} : \text{kelas}$$

$$= 17 : 7$$

$$= 2,42 \text{ dilakukan pembulatan menjadi } 2$$

Tabel 4.14

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X

No	Interval	Frekuensi
1	58-59	5
2	60-61	16
3	62-63	8
4	64-65	8
5	66-67	8
6	68-69	6
7	70-71	7
8	72-73	5
9	74-75	7
Jumlah		70

- 1) Nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H= 75 L=58
- 2) Mencari nilai range (R)
R = H-L +1 (Bilangan Konstan)
= 75-58 + 1
= 18
- 3) Mencari Interval Kelas
K = Jumlah alternatif jawaban
$$I = \frac{R}{K}$$
$$= \frac{18}{5}$$
$$= 3,6 \text{ Jika dibulatkan menjadi } 4$$

Sesuai dengan data yang telah didapatkan, perolehan nilai interval kelas adalah 4. Berikut ini interval kelas variabel X (Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi).

Tabel 4.15
Nilai Interval Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

NO	Interval	Kategori
1	75-78	Sangat Baik
2	71-74	Baik
3	66-70	Sedang
4	62-65	Cukup
5	58-61	Kurang

Tabel di atas menunjukkan jika penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMA N 1 Gebog Kudus dalam kategori sedang, yaitu pada interval 66-70 dengan mean 65,61 atau jika dibulatkan menjadi 66. Hal ini juga menandakan, bahwa penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi serta persepsi siswa terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi tergolong cukup baik apabila diaplikasikan pada pembelajaran PAI, dan kebanyakan guru mampu melakukan dengan cukup baik pula.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Guna mengetahui bagaimana dari hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan tes terhadap siswa kelas X yang dijadikan sampel penelitian. Berikut hasil belajar siswa :

Tabel 4.16
Skor Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

Respon den	Sk or	Respon den	sk or	Respon den	Sk or	Respon den	Sk or
1	100	19	80	37	80	55	68
2	100	20	76	38	88	56	56
3	88	21	88	39	84	57	60
4	88	22	84	40	84	58	52
5	84	23	88	41	84	59	60
6	84	24	84	42	96	60	52
7	88	25	84	43	76	61	48
8	84	26	88	44	76	62	60
9	80	27	84	45	64	63	64
10	76	28	64	46	72	64	48

11	80	29	56	47	72	65	52
12	88	30	44	48	84	66	52
13	76	31	48	49	68	67	56
14	76	32	48	50	68	68	68
15	76	33	48	51	80	69	52
16	80	34	84	52	68	70	76
17	76	35	80	53	68		
18	64	36	80	54	52		

Berdasarkan tabel 4.16 deskriptif statistik pada variabel Y (Hasil Belajar) menunjukkan nilai minimum hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI adalah 48 dan nilai maksimumnya adalah 100 dengan nilai rata-rata (*Mean*) 76,51. Dan *Standar Deviation* 13,922. Selanjutnya, yaitu menyusun tabel distribusi frekuensi.

Range = nilai maksimum – nilai minimum

$$= 100 - 48$$

$$= 52$$

$$\text{Kelas} = 1 + 3,3 \times \log n$$

$$= 1 + 3,3 \times \log 70$$

$$= 7,088882 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

$$\text{Interval} = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{56}{7}$$

$$= 7,42 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Tabel 4.17
Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Interval	Frekuensi
1	44-51	6
2	52-59	10
3	60-67	7
4	68-75	8
5	76-83	16
6	84-91	20
7	92-100	3
Jumlah		70

- 1) Nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H= 100 L= 48

$$\begin{aligned}
 2) \quad & \text{Mencari nilai range (R)} \\
 & R = H - L + 1 \text{ (Bilangan Konstan)} \\
 & = 100 - 48 + 1 \\
 & = 53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \quad & \text{Mencari Interval Kelas} \\
 & K = \text{Jumlah alternatif jawaban} \\
 & I = \frac{R}{K} \\
 & = \frac{53}{5} \\
 & = 10,6 \text{ Jika dibulatkan menjadi } 11
 \end{aligned}$$

Sesuai dengan data yang telah didapatkan, perolehan nilai interval kelas adalah 11. Berikut susunan interval kelas variabel Y (Hasil Belajar PAI).

Tabel 4.18
Nilai Interval Hasil Belajar PAI

NO	Interval	Kategori
1	93-100	Sangat baik
2	82-92	Baik
3	71-81	Sedang
4	60-70	Cukup
5	49-59	Kurang
6	≤ 48	Sangat Kurang

Tabel di atas menampakkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI jika diterapkan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMA N 1 Gebog Kudus dalam taraf sedang, yaitu pada interval 71-81 dengan *Mean* 76,51 atau jika dibulatkan menjadi 77.

D. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

1. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat hasil dari Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi (Variabel X) dan Hasil belajar (variabel Y) terhadap mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gebog Kudus, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 19
Uji Persamaan Koefisien Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.293	19.897		.216	.830
Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	1.101	.302	.404	3.641	<.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Data diatas menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa adalah $Y = 4,293 + 1,101 X$. $< 0,05$ dan Nilai Thitung $> T$ abel ($3,641 > 1,668$). Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan Nilai Thitung $> T$ abel ($3,641 > 1,668$).

Pada persamaan diatas nilai a (konstanta) nya 4,293 dengan asumsi menyatakan bahwa hasil belajar siswa adalah 1,101. Itu maknanya, ada kenaikan satu satuan skor variabel hasil belajar siswa yang tetap, kemudian untuk koefisien regresi variable penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi (b) sebesar 1,101 jadi mampu meningkat hasil belajar siswa sebesar 1,101.

2. Korelasi *Product Moment*

Sebelum pengujian ini dilakukan, peneliti melakukan uji korelasi guna mencari tahu sebesar apa pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi (X) dengan variabel hasil belajar siswa(Y). Uji korelasi ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* (r_{xy}). Peneliti menghitung menggunakan bantuan SPSS 27.0 dengan perolehan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20
Korelasi *Product Moment* (R_{xy})

		Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Hasil Belajar PAI
Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi	Pearson Correlation	1	.404**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	70	70
Hasil Belajar PAI	Pearson Correlation	.404**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, nilai korelasi *product moment* (r) adalah sebesar 0,404. Yang mana $0,404 > 0,05$ itu artinya antara strategi pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajar PAI memiliki korelasi sebesar 0,404.

3. Koefisien Determinasi

Selanjutnya, yaitu menghitung koefisien determinasi dengan rumus

$$\begin{aligned} R &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,404)^2 \times 100\% \\ &= 16,3\% \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil uji koefisien determinasi, maka diketahui bahwa nilai R memiliki nilai 0,163 atau 16,3%. Hal tersebut menggambarkan jika strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dikatakan mampu memberikan pengaruh sebesar 16,3% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI serta sisanya 83,7% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan olah data dari program SPSS 27.0 menggunakan rumus regresi linier, dengan hasil sebagai berikut

:Tabel 4.21

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.404 ^a	.163	.151	12.829

a. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

4. Uji F

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan Uji F untuk mengetahui apakah Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi yakni variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap hasil belajar yakni variabel terikat (Y). Adapun hasil dari pengolahan uji F menggunakan program SPSS 27.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2181.441	1	2181.441	13.254	<,001 ^b
	Residual	11192.045	68	164.589		
	Total	13373.486	69			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Sesuai dengan tabel uji F tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwasanya strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Gebog Kudus. Dengan demikian, dapat diartikan juga bahwa variabel X (Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar).

Diketahui dalam tabel tersebut perolehan nilai Fhitung 13.254 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang mana 0,001 kurang dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa, H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Gebog Kudus.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian strategi pembelajaran berdiferensiasi atas hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Gebog dilakukan selama kurang lebih 1 bulan. Guru memodifikasi pembelajaran dengan membagi siswa sesuai tipe gaya belajar mereka masing-masing. Kemudian, setelah itu guru membebaskan siswa membuat tugas sesuai apa yang mereka minati dengan catatan masuk dalam ranah materi yang disampaikan.

Guru mata pelajaran PAI mengungkapkan bahwa sebenarnya penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran cukup baik. Apalagi di kurikulum merdeka yang sekarang diterapkan oleh Kemendikbud RI. Namun, untuk saat ini para guru terkhusus guru mata pelajaran PAI belum bisa menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tersebut dengan alasan masih banyak faktor yang belum mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi tersebut. Akan tetapi, guru pengampu mata pelajaran PAI selalu

menerapkan pembelajaran yang aktif dengan metode *Problem Solving* dari berbagai masalah yang terjadi di internet kemudian dianalisis. Dengan harapan, siswa dapat berpikir kritis dan mampu memecahkan masalah yang ada.

Bersumber dari data diatas maka, dapat diambil kesimpulan bahwasanya penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 1 Gebog mendapatkan rata-rata nilai 65,61 atau dibulatkan menjadi 66 itu artinya penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam kategori cukup baik. Yakni, apabila guru menerapkannya kepada siswa memberikan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan kebebasan belajar dari sumber manapun dan melalui cara apapun yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa masing-masing. Seperti halnya, mendengarkan *podcast*, menonton video di Youtube, membaca buku di internet melalui *mind mapping* dan lain sebagainya.

Kemudian, data hasil belajar memperlihatkan nilai rata-rata atau mean 76,51 atau dapat dibulatkan menjadi 77. Nilai tersebut menunjukkan telah melampaui nilai KKM di SMAN 1 Gebog yakni 65. Sesuai yang di paparkan pada bab sebelumnya bahwa hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh dari aktivitas yang dilakukan dengan sengaja dalam bentuk angka atau penilaian guna mengetahui tingkat kemajuan akademik atau penguasaan yang telah dicapai siswa.

Jadi, strategi pembelajaran berdiferensiasi yang disampaikan guru dalam pembelajaran PAI cukup baik digunakan karena dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI yang di peroleh kategori sedang.

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa hal itu diketahui dari rumus $Y = a + bX$, menggunakan data analisis regresi linier sederhana didapatkan nilai $Y = 4,293 + 1,101X$. Selanjutnya melalui Uji F diperoleh hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,254 > 3,98$ dan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Itu artinya, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA N 1 Gebog.⁵⁰ Sedangkan, untuk analisis Koefisien Determinasi (R^2) = adalah 0,163 atau 16,3%. Jadi, dapat disimpulkan pengaruh dari variabel X (Strategi Pembelajaran Berdifrensiasi) terhadap variabel Y (Hasil Belajar) adalah sebesar 16,3%. Sedangkan sisanya yakni 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain..

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Dari pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Gebog Kudus. Disamping itu, untuk menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi guru membutuhkan waktu yang sangat lama untuk memepersiapkannya. Yang mana, waktu tersebut dirasa kurang tepat karena guru zaman sekarang selain mengajar mereka juga disibukkan dengan tugas administrasi yang begitu banyak. Mungkin guru bisa menggunakan media pembelajaran atau metode yang lebih simple namun sangat efektif guna menunjang cara pembelajaran supaya hasil belajar siswa lebih meningkat. Selanjutnya, siswa nantinya bisa mengerti materi yang disampaikan dan pada akhirnya hasil belajar mereka ada peningkatan.

